



SUBMIT
PENILAIAN MANDIRI
INTERNAL AUDIT KAPABILITY MODEL CIACMD
Senin, 3 Oktober 2016



Inspektorat Utama
Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI



Arahan Presiden RI

Rakornas Pengawasan Intern Pemerintah Tahun 2015
Jakarta, 13 Mei 2015

Kapabilitas APIP:

- a. Lima tahun kedepan, level Kapabilitas APIP ditargetkan mencapai 85% Level-3, 1% Level-1.
- b. APIP membuat sistem peringatan dini.
- c. APIP memberikan solusi atas berbagai masalah.
- d. Tingkatkan kapabilitas pengawasan intern pemerintah.

(Tantangan: Presiden mengendalikan APIP mampu memberikan *outcome*)

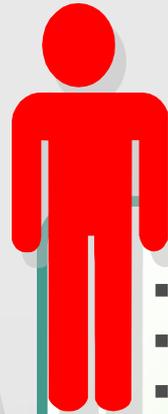




Amanah PP 60 Tahun 2008 tentang SPIP

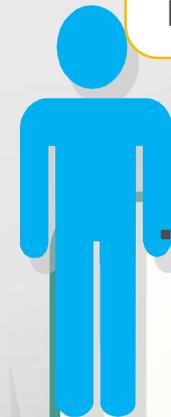
PERAN APIP YANG EFEKTIF Pasal 11

- memberikan keyakinan yang memadai atas **ketaatan, kehematan, efisiensi dan efektivitas (3E)** pencapaian tujuan penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah
- memberikan peringatan dini dan meningkatkan efektivitas **manajemen risiko** dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah
- memelihara dan meningkatkan kualitas **tata kelola** penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah



Was Intern
oleh APIP
Pasal 48

- Audit
- Reviu
- Evaluasi
- Pemantauan
- Kegiatan Pengawasan Lainnya



AUDITOR harus PROFESIONAL
Pasal 51, 52, 53, 54, 56

- Audit dilakukan oleh pejabat yang memenuhi syarat kompetensi keahlian sebagai auditor.
- Memenuhi Kode Etik dan Standar Audit
- Melaporkan Hasil Penugasan Sesuai Kebutuhan *Stakeholder*
- Melaksanakan Tugas secara Independen dan Obyektif

PP Nomor 60 Tahun 2008 Pasal 11, 48,
51, 52, 53, 54, 56



KEBUTUHAN PENINGKATKAN LEVEL KAPABILITAS APIP

Untuk mempercepat tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik

VISI RB (PerPres81/2010)

Tujuan RB pada Area Pengawasan: terwujudnya pemerintahan yg bersih, bebas dari KKN

Pemerintahan Sekelas Dunia (World Class)

First / second line defense

Semua Instansi Pemerintah berbenah diri melakukan RB

APIP melakukan Peran yang Efektif Psl 11, 59 PP 60 Th 2008

Third line defense

Inpres No. 4 /2011 ttg percepatan peningkatan kualitas akuntabilitas keuangan negara, terutama Instruksi No. 2 mempercepat penyelenggaraan SPIP dan 3 mengintensifkan peran APIP

PerPres 192 /2014

APIP perlu meningkatkan kualitas hasil audit intern dan perlu meningkatkan kemampuan (kapabilitasnya) organisasinya

InPres 9 / 2014

Kondisi Saat Ini

474 APIP dari 623 (86+537)
APIP NASIONAL

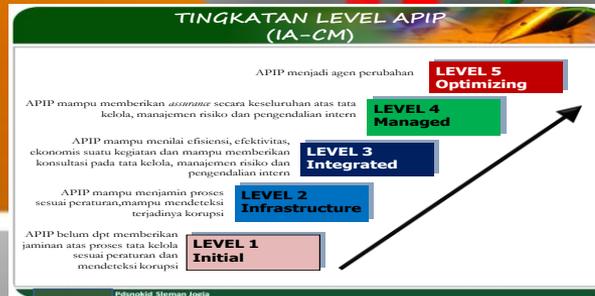
sd 31 Desember 2014, 404 APIP 85,23 % berada di level 1 (*initial*), baru 69 APIP (14,56%) (*infrastructured*) dan 1 APIP (0,21%) berada di level 3 (*integrated*)

Grand Design Peningkatan Kapabilitas APIP

Kondisi Yang diharapkan PP 2/2015: RPJMN 2015-2019

TABEL 7.1 BUKU 2 RPJMN Indikator Kinerja RPJMN 2015 -2019 Bidang Aparatur Negara

Kapabilitas APIP berada pada level 3 (*Integrated*), *Outcome: reasonable assurance atas ketatan, meningkatkan 3E dan advisory services untuk perbaikan GRC*





KONDISI YANG DIHARAPKAN

APIP BERPERAN DENGAN EFEKTIF SEBAGAIMANA PASAL 11 PP NO. 60 TAHUN 2008

1. memberikan keyakinan yang memadai atas ketaatan, kehematan, efisiensi, dan efektivitas pencapaian tujuan penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah (*assurance activities*);
2. memberikan peringatan dini dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah (*anti corruption activities*); dan
3. memberikan masukan yang dapat memelihara dan meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggaraan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah (*consulting activities*).

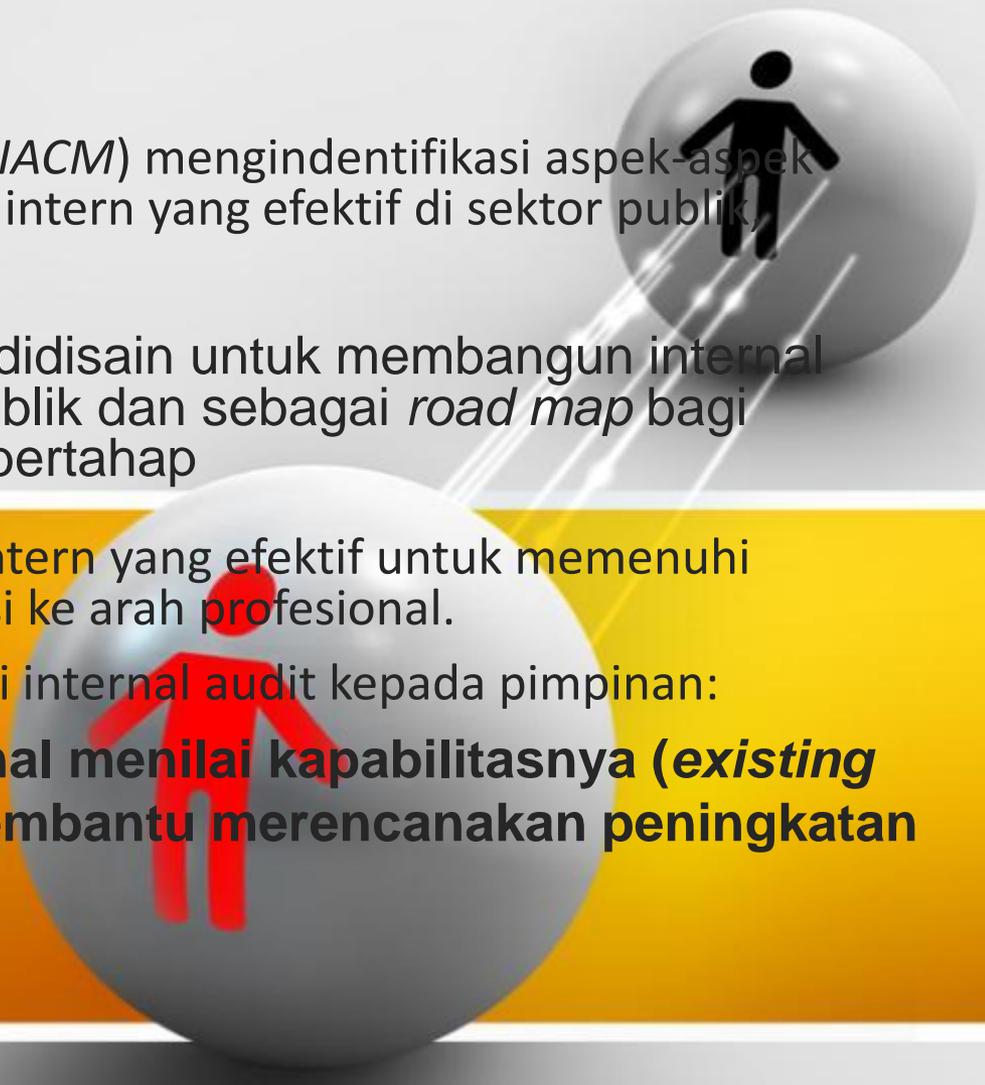


Dipertegas dengan Inpres Nomor 4 Tahun 2011 tentang Percepatan Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Negara



KONSEP IA-CM

- a. *Internal Audit Capability Model (IACM)* mengidentifikasi aspek-aspek fundamental untuk pengawasan intern yang efektif di sektor publik, dikembangkan oleh IIA
- b. Sebagai model universal yang didisain untuk membangun internal audit yang efektif di sektor publik dan sebagai *road map* bagi perbaikan kapabilitas secara bertahap
- c. Mengembangkan pengawasan intern yang efektif untuk memenuhi persyaratan tata kelola organisasi ke arah profesional.
- d. *Tools* untuk *advocacy* fungsi-fungsi internal audit kepada pimpinan:
 - **Membantu unit audit internal menilai kapabilitasnya (*existing capability*) saat ini, dan membantu merencanakan peningkatan ke level berikutnya**





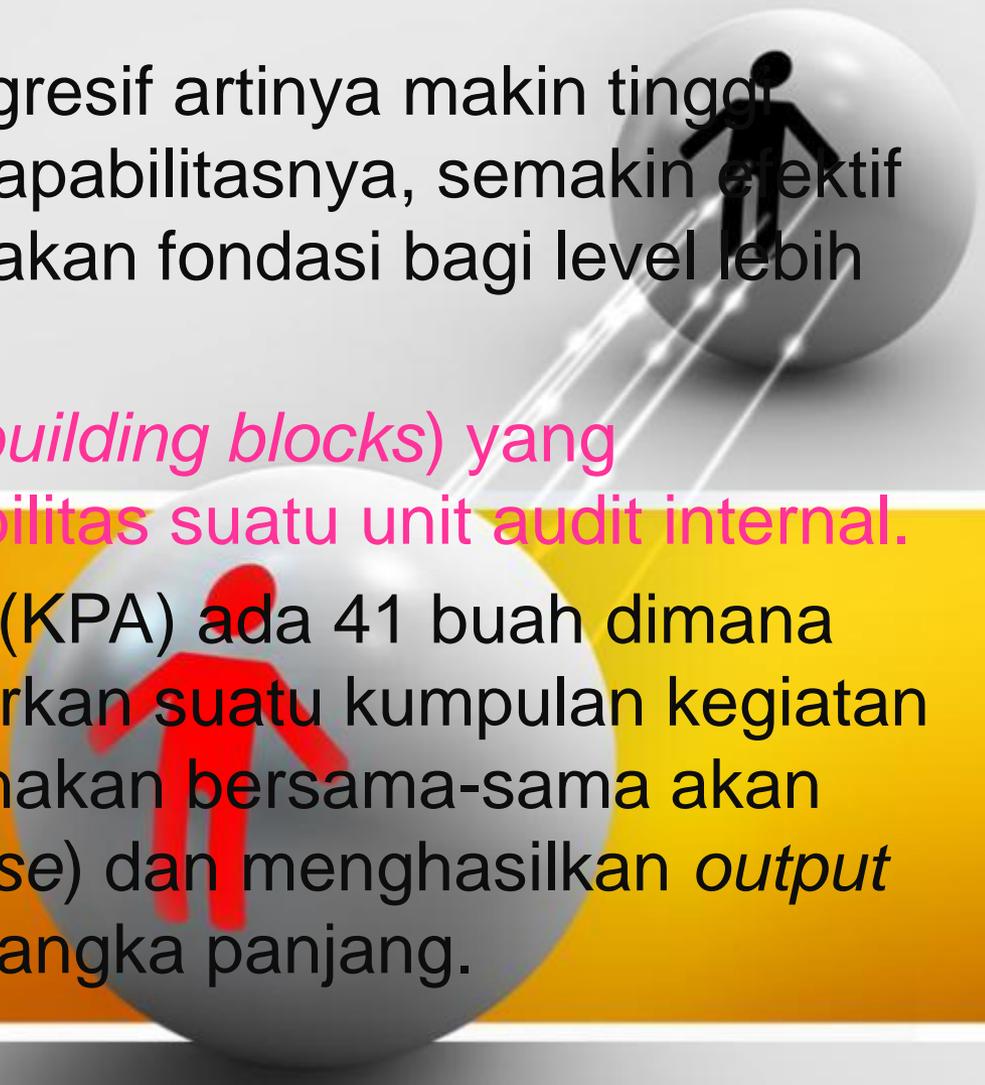
KONSEP IA-CM

- Dapat menilai tingkat kematangan aktivitas pengawasan intern yang dilaksanakan dan mengembangkan peta jalan (*road map*) untuk perbaikan berkelanjutan, penjaminan mutu (*quality assurance*), peningkatan efektivitas dan nilai tambah
- e. Tiga variabel yang dipertimbangkan dalam konsep *IACM* yaitu
- aktivitas audit internal,
 - lingkungan organisasi di mana unit audit internal bernaung, dan
 - lingkungan sektor publik di suatu negara/pemerintahan.
- f. Model terdiri dari 5 level (*Initial, Infrastructure, Integrated, Managed, Optimizing*), semakin tinggi levelnya semakin baik kapabilitasnya.
- g. Setiap level menggambarkan karakteristik dan kapabilitas dari suatu unit audit internal pada level tersebut.



LEVEL IACM

- Level IACM bersifat progresif artinya makin tinggi levelnya semakin baik kapabilitasnya, semakin efektif dan level rendah merupakan fondasi bagi level lebih tinggi.
- Suatu tatanan utama (*building blocks*) yang menentukan level kapabilitas suatu unit audit internal.
- Total *Key Process Area* (KPA) ada 41 buah dimana setiap KPA menggambarkan suatu kumpulan kegiatan terkait yang jika dilaksanakan bersama-sama akan mencapai tujuan (*purpose*) dan menghasilkan *output* langsung dan *outcome* jangka panjang.

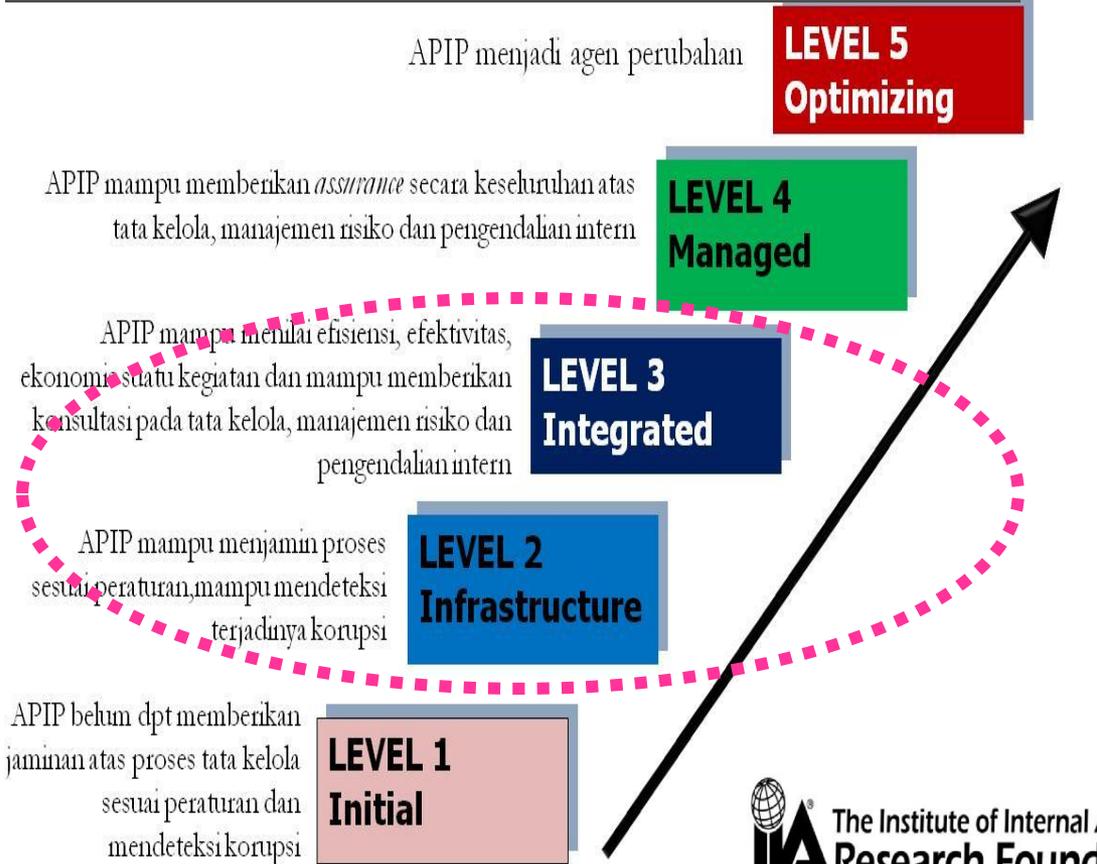




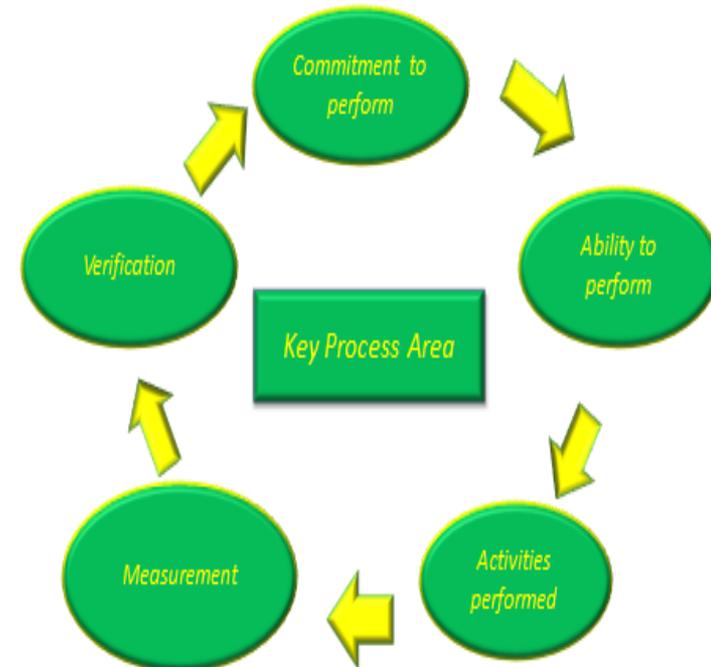
PEMENUHAN LEVEL KAPABILITAS APIP

Elemen	Jumlah KPA
Peran dan Layanan Pengawasan Intern	5
Pengelolaan SDM	10
Penyelenggaraan Pengawasan Intern	7
Manajemen dan Akuntabilitas Kinerja	7
Hubungan dan Budaya Organisasional	5
Struktur Tata Kelola	7
	41

Dari 1 – 2	10	Milestone KPA
Dari 2 – 3	14	Milestone KPA
Dari 3 – 4	8	Milestone KPA
Dari 4 – 5	9	Milestone KPA
Jumlah	41	Milestone KPA



Institutionalizing a Key Process Area

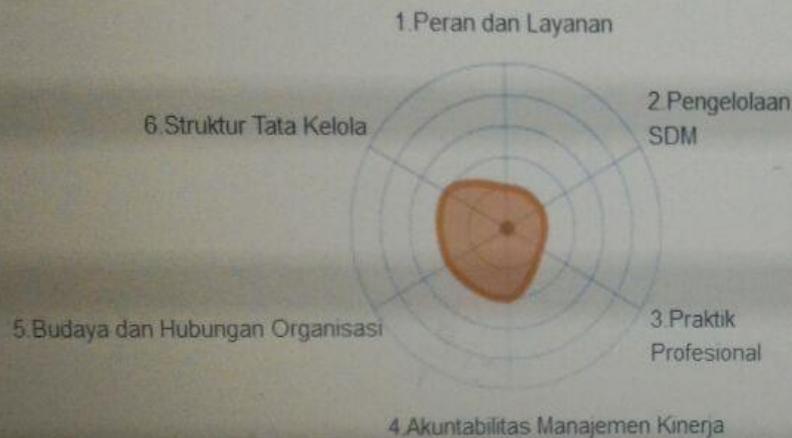




Kapabilitas Ittama berdasarkan Penilaian Mandiri IACM berada pada Level 2

Simpulan

SIMPULAN KESELURUHAN: LEVEL 2 DENGAN PERBAIKAN



No.	Elemen	Level
1.	Peran dan layanan	1
2.	Pengelolaan sumber daya manusia	1
3.	Praktik profesional	1
4.	Akuntabilitas dan manajemen kinerja	2
5.	Budaya dan hubungan organisasi	2
6.	Struktur tata kelola	2

No.	Elemen	KPA
1	1	Audit Ketaatan



Thank You!



Ittama.dpr.go.id

